

PETUNJUK TEKNIS TEKNOLOGI PENGEMUKAN SAPI POTONG



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI
PERTANIAN
BALAI PENERAPAN MODERNISASI
PERTANIAN SULAWESI TENGGARA
2025**

PENDAHULUAN

Ransum (Pakan) : Campuran dari dua atau lebih bahan pakan yang diberikan untuk seekor ternak selama sehari semalam.

Ransum Seimbang : mengandung semua zat nutrisi dan cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi sesuai dengan tujuan pemeliharaan ternak.

BAHAN PAKAN SAPI POTONG

1. Hijauan Segar

Semua jenis hijauan yang diberikan dalam bentuk segar baik dipotong maupun tidak. Contoh : Rumpus Gajah, R. Pakchong, R. Odor, R. Mullato, dll.



2. Hijauan Kering

Semua jenis hijauan dan jerami yang dipotong dan dikeringkan, kelas ini mengandung serat kasar lebih dari 10% atau kandungan dinding sel lebih dari 35%. Contoh : Jerami padi, jerami jagung, jerami kacang tanah, dll.



3. Silase

Hasil pengawetan pakan melalui fermentasi hijauan dan jerami. Contoh silase tebon jagung, silase rumput gajah, silase jerami padi, dll.



4. Sumber Energi

Bahan pakan yang mengandung protein kasar kurang dari 20% dan serat kasar kurang dari 18%, atau kandungan kurang dari 35%. Contoh : Jagung, dedak padi, onggok, dll.



5. Sumber Protein

Terdiri dari bahan yang mengandung protein kasar lebih dari 20%, bahan ini berasal dari hewan maupun tumbuhan. Contoh : tepung ikan, tepung kedelai, dll.



6. Sumber Mineral

Berbagai bahan pakan yang tinggi kandungan mineralnya dan yang dapat digunakan sebagai sumber mineral makro maupun sumber mineral mikro. Contoh : tepung tulang, batu gembong, dll.



TEKNIS PENGHEMUKAN Kaidah Pemberian Pakan

- Pakan Hijauan segar/kering = 10% dari Bobot Badannya (segar). Artinya jika sapi dewasa (kisaran bobot 200–300 kg maka $10\% \times 180 - 250 = 18-25$ kg/ekor/hari
- Pakan tambahan (Penguat/ Konsentrat) = 1–2 % Bahan kering
Jika biasanya menggunakan dedak padi, bahan keringnya 80% maka $1\% \times 180 - 250 \times 100/80 = 2,25-3,12$ kg /ekor/hari

Manajemen Pemberian Pakan

Pemberian pakan sebaiknya 2 kali sehari pagi dan sore hari. Pemberian konsentrat sebaiknya dilakukan sebelum hijauan diberikan (1–2 jam sebelumnya), agar mikroba rumen siap mencerna hijauan dengan lebih optimal.

Misalnya : Pagi (07.00 – 08.00) Berikan porsi konsentrat 50% dari jatah harian lalu beberapa saat kemudian berikan pakan hijauan, Sore (15.00 – 16.00)

berikan porsi konsentrat kedua 50% sisanya lalu tambahkan pakan hijauan.

Penghemukan Sapi Jantan

- Ransum sapi yang digemukkan ditujukan untuk membentuk daging dan lemak badan.
- Untuk itu ransum harus mengandung protein dan energi yang memenuhi kebutuhan untuk pertumbuhan, pemeliharaan tubuh serta dan pembentukan lemak.

Penghemukan dengan Pengembalaan

- Penghemukan pada dengan jalan menggembalakan di padang rumput (pastura) yang luas, merupakan campuran antara rumput dengan leguminosa.
- Kualitas rumput dari padang rumput harus berkualitas tinggi sehingga tidak perlu ditambahkan konsentrat.
- Padang rumput harus selalu dipelihara dengan melakukan tata laksana pengembalaan yang baik yaitu dengan menentukan kapasitas daya tampung sehingga tidak terjadi *Over Grazing*.
- Penghemukan di padang rumput biasanya sapi berumur 2 tahun dengan lama penghemukan 6 – 8 bulan.

Penghemukan dengan Pakan Kering (*Dry Lot Fattening*)

- Penghemukan pada sistem ini mengutamakan pemberian pakan biji-bijian seperti jagung, limbah pengolahan minyak (bungkil) dan konsentrat.

Penghemukan Cara Kombinasi Antara *Dry Lot Fattening* dengan Pastura

- Penghemukan sistem ini dilakukan di daerah tropis. Pada saat padang rumput masih hijau, sapi digembalakan kemudian pada akhir musim kering penghemukan dilakukan dengan cara *dry lot fattening*
- Petani peternak membeli sapi – sapi jantan muda yang beratnya kurang 200 kg.
- Penghemukan dilakukan 5 – 6 bulan menggunakan sistem kereman/ dalam kandang yang ukurannya disesuaikan dengan jenis sapi.



Persyaratan Mutu Konsentrat Sapi Potong Berdasarkan Bahan Kering SNI 3148.2.2017

No	Jenis	Air (%)	Abu (%) Maks	Protein Kasar (%) Min	Lemak Kasar (%) Maks	Ca (%)	P (%)	Apfaktok sin (µg/kg) Maks	aNDF (%) Maks	TDN
1.	Kons. Sapi penghemukan /KSPT 1	14,0	12,0	13,0	7,0	0,6-1,2	0,4-0,8	200	35,0	68
2.	Kons. Sapi Induk /KSPT 2	14,0	12,0	12,0	6,0	0,8-1,2	0,6-0,8	200	35,0	65
3.	Kons. Sapi Potong Pejantan /KSPT 3	14,0	12,0	12,0	6,0	0,6-0,8	0,3-0,6	200	35,0	65